BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada dua pasien dengan diagnosis medis gastritis yang mengalami nyeri akut melalui penerapan kompres hangat air rebusan jahe selama 3 × 24 jam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada kedua pasien gastritis menunjukkan adanya keluhan utama berupa nyeri pada daerah epigastrium, mual, dan penurunan nafsu makan. Responden pertama mengalami nyeri dengan skala 7 (0–10), sedangkan responden kedua mengalami nyeri dengan skala 6 (0–10). Selain itu, kedua responden tampak meringis dan mengalami nyeri tekan pada daerah epigastrium.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien adalah Nyeri Akut sebagai diagnosis prioritas dan Nausea sebagai diagnosis pendukung. Penetapan diagnosis dilakukan berdasarkan data hasil pengkajian yang mengacu pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Intervensi asuhan keperawatan disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), meliputi observasi nyeri, pemberian terapi nonfarmakologis berupa kompres hangat air rebusan jahe, edukasi mengenai gastritis dan pencegahan kekambuhan, manajemen mual, serta kolaborasi pemberian terapi sesuai program dokter.
4. Implementasi keperawatan melalui penerapan kompres hangat air rebusan jahe pada daerah epigastrium selama ±20 menit yang dilakukan selama 3 × 24 jam dapat dilaksanakan sesuai rencana. Seluruh tindakan keperawatan dapat diberikan dengan baik karena kedua responden kooperatif selama proses asuhan keperawatan.

5. Evaluasi menunjukkan bahwa penerapan kompres hangat air rebusan jahe membantu menurunkan intensitas nyeri pada kedua pasien gastritis. Skala nyeri pada responden pertama menurun dari 7 menjadi 3, sedangkan pada responden kedua menurun dari 6 menjadi 2. Selain itu, keluhan mual berkurang, nafsu makan meningkat, pasien tampak lebih rileks, dan mampu melakukan perawatan secara mandiri sesuai edukasi yang diberikan. Dengan demikian, diagnosis keperawatan Nyeri Akut teratasi sebagian, sedangkan diagnosis Nausea teratasi.

5.2 Saran

a. Bagi Masyarakat/Pasien

   Pasien gastritis diharapkan dapat menerapkan pola makan yang teratur, menghindari makanan dan minuman yang dapat mengiritasi lambung, serta memanfaatkan kompres hangat air rebusan jahe sebagai terapi komplementer untuk membantu mengurangi nyeri sesuai anjuran tenaga kesehatan. Pasien juga diharapkan tetap mematuhi terapi farmakologis yang telah diresepkan oleh dokter.

b. Bagi Perawat

   Perawat diharapkan dapat menerapkan kompres hangat air rebusan jahe sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis pendamping terapi medis dalam mengurangi nyeri pada pasien gastritis. Selain itu, perawat perlu memberikan edukasi mengenai pencegahan kekambuhan gastritis, pola makan yang sehat, serta cara melakukan kompres hangat air rebusan jahe secara mandiri di rumah.

c. Bagi Institusi Pendidikan

   Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil Karya Tulis Ilmiah ini sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran, khususnya mengenai penerapan terapi komplementer pada asuhan keperawatan pasien gastritis, serta mendorong mahasiswa untuk

mengembangkan praktik keperawatan berbasis bukti (evidence-based practice).

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai efektivitas kompres hangat air rebusan jahe pada pasien gastritis dengan jumlah responden yang lebih banyak, waktu penelitian yang lebih lama, serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasikan.